

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang manajemen Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Pembelajaran Ekstrakurikuler Kegiatan Pramuka di SMP Negeri 32 Merangin dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Manajemen Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Kegiatan Pramuka di SMP Negeri 32 Merangin dapat dirumuskan menjadi beberapa point yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Perencanaan dalam manajemen Pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka adalah dengan cara membentuk *team work* dalam yang ditunjuk oleh Pembina, menentukan visi dan misi kepramukaan sebagai pedoman yang harus dicapai, mengevaluasi perencanaan tahun sebelumnya dengan menganalisis peluang dan tantangan yang dihadapi pada tahun sebelumnya, kemudian menetapkan program perencanaan selanjutnya berdasarkan analisis peluang dan tantangan. Pengorganisasian dalam manajemen Pendidikan karakter melalui pramuka adalah kepala sekolah menunjuk Pembina dari pihak guru yang dapat bertanggung jawab pada kegiatan pramuka dan guru yang memiliki basic Pendidikan kepramukaan, kemudian Pembina membentuk struktur organisasi kepramukaan dengan menunjuk siswa yang mampu bertanggung jawab

pada bidang-bidang pramuka. Pelaksanaan pada manajemen Pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka adalah dengan melaksanakan kegiatan yang telah disepakati seperti kegiatan latihan rutin pramuka, musyawarah gugus depan, perkemahan, mengikuti kegiatan rutin kwartir ranting, cabang dan daerah. Pengawasan manajemen Pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka adalah dengan mengadakan penilaian harian pada saat peserta didik melaksanakan kegiatan pramuka yang meliputi penilaian aspek sikap, karakter dan ketangkasan peserta didik. Pengawasan juga dilihat dari absen peserta didik dalam mengikuti kegiatan rutin.

2. Factor yang memengaruhi manajemen Pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka di SMPN 32 Merangin adalah masih terdapat siswa yang kurang berminat dalam mengikuti kegiatan pramuka sehingga Pembina sulit menertibkan. factor cuaca yang tidak mendukung kegiatan sehingga kegiatan tidak dapat dilakukan diluar ruangan, kekhawatiran orang tua kepada anak yang berlebihan sehingga siswa tidak dapat mengikuti kegiatan pramuka diluar sekolah seperti kemah diluar sekolah. Factor pendukung manajemen Pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler pramuka adalah dukungan dari pihak sekolah dalam kegiatan pramuka kepala sekolah memberikan dana yang cukup dalam kegiatan pramuka, dan dukungan guru-guru yang ikut andil dalam pelaksanaan kegiatan pramuka, serta semangat siswa yang tinggi dalam mengikuti kegiatan

pramuka sehingga hal ini menjadi factor pendukung dalam terlaksananya kegiatan pramuka.

3. Nilai Karakter yang ditanamkan pada kegiatan pramuka di SMPN 32 Merangin adalah nilai kedisiplinan melalui siswa mengikuti kegiatan tepat waktu, tertib dan menyelesaikan tugas dengan baik. nilai kemandirian didapatkan dengan cara mengikutsertakan siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan jambore perkemahan dan kegiatan lainnya yang menuntut siswa mandiri tidak bergantung pada orang lain. nilai Kerjasama yang didapatkan dengan cara siswa melaksanakan kegiatan latihan pramuka secara berkelompok memecahkan masalah secara bersama-sama, cinta tanah air ditanamkan dengan cara menghargai perbedaan orang lain, adat dan budaya siswa selalu mengikuti lomba-lomba pramuka dan bertemu dengan banyak orang sehingga siswa menghargai orang lain. tanggung jawab dilatih melalui pemberian tugas kepada siswa, dan memupuk jiwa kepemimpinan siswa dengan cara meminta siswa menjadi pemimpin barisan dan ketua kegiatan, dan nilai toleransi didapatkan melalui cara siswa mengikuti berbagai kegiatan didalam maupun di luar sekolah, serta berkerjasama dalam kelompok. Nilai kasih sayang diwujudkan dengan pengabdian di tunjukkan dengan ikut serta berpartisipasi, berperan aktif dalam kegiatan pramuka, membantu teman dalam pelaksanaan kegiatan pramuka.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian di SMP Negeri 32 Merangin dalam rangka memberi masukan atau ide terkait tentang strategi pembinaan karakter pada siswa melalui program ekstrakurikuler pramuka maka penulis sampaikan kepada beberapa pihak diantaranya yaitu:

1. Bagi sekolah agar dapat:
 - a. Mengembangkan ekstrakurikuler pramuka di sekolah SMP Negeri 32 Merangin
 - b. Meningkatkan kualitas manajemen kepramukaan di sekolah SMP Negeri 32 Merangin
 - c. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi kepada orang tua/wali murid
2. Bagi Pembina/Guru
 - a. Mampu menumbuhkan minat siswa mengikuti ekstrakurikuler pramuka
 - b. Mampu memberikan teladan dan membentuk karakter siswas
3. Bagi siswa
 - a. Siswa mampu mengikuti kegiatan pramuka dengan baik
 - b. Menumbuhkan minat dalam kegiatan pramuka
 - c. Siswa mampu mengimplementasikan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam kegiatan kepramukaan